

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Bakti, yang terletak di Desa Murtajih, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, pada tahun ajaran 2024/2025. TK ini

TK Dharma Bakti, dengan fasilitas pendidikan yang memadai dan lingkungan yang kondusif, menyediakan suasana yang mendukung proses pembelajaran. Fasilitas yang ada di TK termasuk ruang kelas yang nyaman dan sarana prasarana yang mendukung, menjadikannya lokasi yang representatif untuk penelitian ini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan metode pembelajaran di TK Dharma Bakti dan lembaga pendidikan serupa, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di Kabupaten Pamekasan.

2. Profil TK Dharma Bakti Pademawu, Pamekasan

1) Sejarah Singkat

TK Dharma Bakti Pademawu Pamekasan didirikan pada tahun 2014 oleh Ibu Endang Suciati. Berlokasi di Desa Soloh, Kabupaten Pamekasan, TK ini mulai beroperasi pada 13 Juli 2014 dan terus berlanjut hingga saat ini. Pendirian TK Dharma Bakti Pademawu Pamekasan merupakan inisiatif Ibu Endang Suciati sebagai Ketua Yayasan, yang didukung oleh Ibu Kibtiyah sebagai Kepala Sekolah.

Sejak awal berdirinya, TK Dharma Bakti Pademawu Pamekasan berkomitmen untuk menyediakan pendidikan dasar yang berkualitas bagi anak-anak usia dini di wilayah Pamekasan. Dengan visi untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan menyenangkan, TK ini menawarkan berbagai program pendidikan yang dirancang untuk mendukung perkembangan holistik anak-anak, termasuk aspek kognitif, sosial, emosional, dan fisik.

Pada tahap awal, TK ini menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya. Namun, dengan dedikasi dan semangat dari para pendiri dan staf, lembaga ini berhasil mengatasi tantangan tersebut. Selama bertahun-tahun, TK Dharma Bakti Pademawu Pamekasan telah melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan, termasuk peningkatan fasilitas, penyediaan materi pembelajaran yang lebih lengkap, serta pelatihan dan pengembangan profesional bagi tenaga pengajarnya.

TK ini juga aktif dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah lokal, lembaga pendidikan lain, dan masyarakat sekitar, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi anak-anak. Berbagai acara dan kegiatan seperti seminar, workshop, dan perayaan hari-hari besar juga rutin dilaksanakan untuk memperkaya pengalaman belajar anak-anak.

Melalui berbagai upaya tersebut, TK Dharma Bakti Pademawu Pamekasan terus berupaya untuk menjadi lembaga pendidikan yang mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan anak-anak dan

masyarakat sekitar. Hingga saat ini, TK ini telah mencetak banyak lulusan yang siap melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang baik.

2) Identitas Sekolah

Nama Sekolah : TK Dharma Bakti

NSS : -

NPSN : 60726033

Alamat :Desa Murtajih Kecamatan Pademawu
Kabupaten Pamekasan

Nama Yayasan : Dharma Bakti

Status : Negeri

Tahun Berdiri : 1986

Akreditasi : A

Status Tanah : Milik Balai Desa

Jumlah Kelas : 2

3) Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah

Sekolah ini bertujuan untuk menghasilkan siswa yang memiliki keimanan yang mendalam, kecerdasan, keterampilan, kemandirian, dan wawasan yang luas.

Misi Sekolah

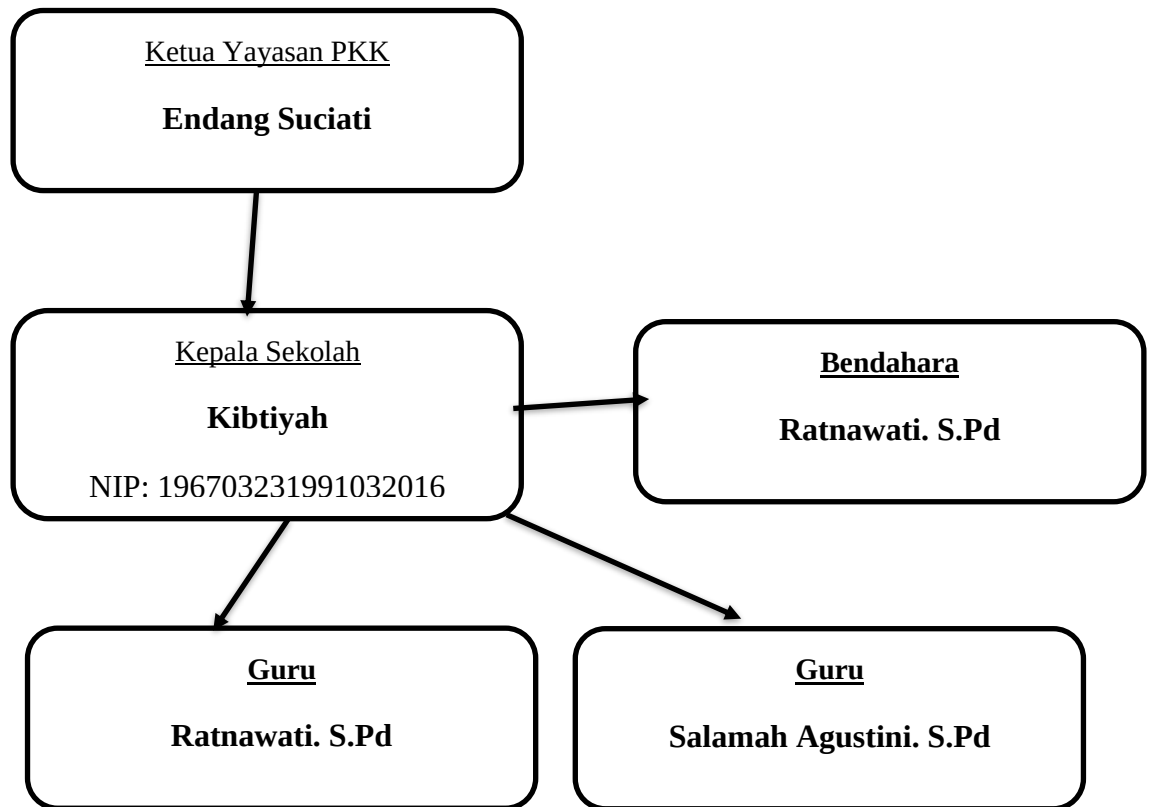
Sekolah kami berkomitmen untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama, mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan, serta mengembangkan sains dan

teknologi sesuai dengan minat dan potensi siswa. Kami juga fokus pada pembinaan kemandirian siswa melalui kegiatan rutin dan pengembangan diri yang terencana, serta membangun hubungan harmonis antara seluruh anggota sekolah.

Tujuan Sekolah

Sekolah ini bertujuan untuk menjadi taman kanak-kanak yang ceria dan populer di masyarakat, menyediakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan, serta membentuk siswa yang beriman dan bertakwa. Kami juga berkomitmen untuk mempersiapkan siswa agar menjadi individu yang handal, mandiri, cerdas, kreatif, sehat, dan berbudaya, siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

4) Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Lembaga TK Dharma Bakti

5) Data Guru

Tabel 4.1 Data Guru TK Dharma Bakti

NO	Nama	Pend. Terakhir	Tanggal lahir	Ket
1.	Endang Suciati	S1	05-10-1970	Ketua Yayasan
2.	Kibtiyah	KPG	23-03-1967	Kepala Sekolah
3.	Ratnawati, S.Pd	S1	05-12-1975	Bendahara dan Guru
4.	Salamah Agustini, S.Pd	S1	02-11-1962	Guru

6) Data Peserta Didik

Tabel 4.1 Data Peserta Didik Kelompok B TK Dharma Bakti

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Aulan Nikmah	Perempuan
2.	Ach. Sandi Ardhani	Laki-Laki
3.	Moh. Teguh Firmansyah	Laki-Laki
4.	Shezan Syafia Aneti P	Perempuan
5.	Ach. Danu Shauqi El-Dias	Laki-Laki
6.	Muhammad Ali	Laki-Laki
7.	Ainur Redha Purnama	Laki-Laki
8.	Al Zidhane Ravinra G	Laki-Laki
9.	Marsuk Ramadhani	Laki-Laki

Setelah peneliti memaparkan profil sekolah tempat peneliti, selanjutnya peneliti memaparkan data hasil temuan peneliti yang telah diperoleh di lapangan. Di bagian ini peneliti akan memaparkan data mengenai media *Flash Card* dalam mengembangkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Dharma Bakti Pademawu Pamekasan. Ada beberapa temuan peneliti yang muncul dalam penelitian ini setelah peneliti melakukan analisis terhadap apa yang telah peneliti dapatkan, baik melalui

teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Adapun temuannya diantaranya yakni.

1) Penerapan Media *Flash Card* Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B TK Dharma Bakti Pademawu, Pamekasan

Di TK Dharma Bakti Pademawu, penggunaan media *Flash Card* sebagai alat bantu visual diawali dengan tahap persiapan yang matang sebelum penerapan yang efektif di kelas. Persiapan ini mencakup pelatihan bagi para guru untuk memahami teknik penggunaan *Flash Card*, mulai dari cara memperkenalkan kartu secara bertahap, mengintegrasikan permainan interaktif, hingga metode evaluasi yang sesuai untuk mengukur pemahaman anak-anak terhadap materi yang disajikan. Para guru diberikan pelatihan khusus agar memahami langkah-langkah terbaik dalam memperkenalkan *Flash Card*, serta mempelajari strategi yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mendorong keterlibatan aktif anak-anak.

Selain pelatihan, tahap persiapan juga mencakup proses penyusunan *Flash Card* yang dilakukan secara kolaboratif oleh tim guru. *Flash Card* ini disusun agar sesuai dengan kemampuan membaca anak-anak, dengan menampilkan gambar-gambar menarik yang dilengkapi dengan kata atau frasa sederhana, yang mudah diingat dan dikenali. Setelah disusun, *Flash Card* diuji coba dalam beberapa sesi pembelajaran awal untuk mengukur tingkat ketertarikan anak-anak dan mengumpulkan data awal mengenai keefektifan media tersebut. Dari uji coba ini, dilakukan penyesuaian untuk

memastikan setiap *Flash Card* mampu menarik perhatian anak-anak dan mendukung tujuan pembelajaran.

Hasil persiapan ini didukung oleh wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah TK Dharma Bakti Pademawu, Ibu Kibtiyah, pada tanggal 12 Februari 2024. Dalam wawancaranya, Ibu Kibtiyah menjelaskan bahwa:

“Sebelum *Flash Card* diterapkan secara penuh, kami melibatkan seluruh guru dalam pelatihan dan uji coba terlebih dahulu. Kami ingin memastikan bahwa media ini benar-benar menarik minat anak-anak dan mendukung proses belajar mereka. Melalui uji coba awal, kami mendapatkan banyak masukan yang berguna untuk penyempurnaan media, dan kini *Flash Card* terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca anak-anak sejak mulai diterapkan.”

Guru TK Dharma Bakti, Ibu Ratnawati, juga memberikan pendapat serupa mengenai manfaat dari tahap persiapan ini. Dalam wawancara, beliau menyatakan bahwa:

“Pelatihan yang kami jalani sangat membantu kami memahami cara memperkenalkan *Flash Card* kepada anak-anak. Selain itu, kami belajar mengintegrasikan *Flash Card* dalam aktivitas kelas dengan cara-cara yang menarik, seperti permainan mencocokkan gambar dengan kata. Kami sengaja merancang *Flash Card* yang menarik, baik dari sisi gambar maupun warna, sehingga anak-anak lebih semangat dan terlibat aktif selama kegiatan berlangsung.”

Berdasarkan wawancara, terlihat bahwa penerapan *Flash Card* sebagai media pembelajaran di TK Dharma Bakti Pademawu tidak hanya didasarkan pada penerapan langsung di kelas, tetapi juga melalui persiapan yang matang untuk memastikan media ini memberikan hasil yang optimal. Tahap persiapan yang menyeluruh ini menjadi fondasi yang penting, sehingga pada akhirnya media *Flash Card* dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat serta kemampuan membaca anak-anak sejak usia dini.

Di TK Dharma Bakti Pademawu, media *Flash Card* digunakan sebagai alat bantu visual yang efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca anak-anak usia dini. *Flash Card* ini terdiri dari kartu-kartu kecil yang menampilkan gambar, kata, atau frasa, dan dirancang untuk pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Melalui aktivitas seperti mencocokkan gambar dengan kata, permainan memori, dan sesi membaca, anak-anak dapat mengaitkan kata dengan objek dan memperkuat pemahaman mereka terhadap huruf awal dan suku kata. Selama pengamatan, guru memperkenalkan *Flash Card* dengan huruf awal dan suku kata, diikuti dengan penugasan untuk menemukan kartu yang sesuai. Proses ini dilakukan berulang kali untuk memastikan pemahaman anak-anak, dan data mengenai jawaban benar atau salah dikumpulkan untuk evaluasi. Kegiatan diakhiri dengan diskusi tentang sikap kooperatif dan evaluasi pembelajaran hari itu, menjadikan proses belajar membaca lebih menarik dan bermanfaat.

Hasil observasi ini juga didukung dengan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah TK Dharma Bakti Pademawu, Ibu Kibtiyah, pada tanggal 12 Februari 2024. Ibu Kibtiyah menjelaskan bahwa:

“Sejak tahun 2020, TK Dharma Bakti mulai menggunakan media *Flash Card* untuk mengembangkan kemampuan membaca anak-anak. Media ini dianggap sangat efektif dan mudah diterapkan, serta anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca sejak media ini diterapkan.”

Guru TK Dharma Bakti, Ibu Ratnawati, juga menyampaikan hal serupa.

“Media *Flash Card* telah membantu meningkatkan kemampuan membaca anak-anak kelompok B. Strategi yang digunakan adalah dengan memperlihatkan satu per satu *Flash Card* dalam waktu singkat sambil melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada di kartu. Anak-anak kemudian diminta untuk menirukan dan mengamati kartu tersebut hingga semua anak terlibat”

Berdasarkan wawancara dan observasi, penerapan media *Flash Card* terbukti efektif dalam merangsang minat dan kemampuan membaca anak-anak TK Dharma Bakti sejak tahun 2020.



Gambar 4.2 Penerapan Media *Flash Card*

2. Dampak Penerapan Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B TK Dharma Bakti Pademawu, Pamekasan

Dalam pelaksanaan penggunaan media *Flash Card* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK Dharma Bakti Pademawu Pamekasan, guru memperkenalkan media ini secara bertahap. Anak-anak mengamati setiap kartu *Flash Card* satu per satu,

dimulai dengan gambar di bagian depan dan nama gambar di bagian belakang. Guru kemudian menjelaskan huruf awal dari nama-nama gambar yang ada di *Flash Card* tersebut. Setiap kartu dijelaskan dalam waktu 1-5 detik, diawali dengan menyebutkan huruf awalnya dan kemudian melafalkan nama gambar tersebut. Proses ini diulang sebanyak tiga kali. Setelah itu, guru memberikan tugas kepada anak-anak untuk mencari *Flash Card* dengan huruf awal yang sama dengan yang telah ditunjukkan guru. Anak-anak kemudian diminta menunjukkan *Flash Card* yang mereka anggap benar kepada guru. Setelah seluruh anak menunjukkan *Flash Card* yang mereka pilih, guru melanjutkan dengan menjelaskan suku kata awal dari gambar-gambar di *Flash Card*. Setiap suku kata juga dijelaskan dalam waktu yang singkat, dan proses ini diulang tiga kali. Kemudian, anak-anak kembali diberikan tugas untuk menemukan *Flash Card* dengan suku kata awal yang sama dengan yang ditunjukkan guru.

Penggunaan media *Flash Card* terbukti memiliki dampak positif terhadap kemampuan membaca anak kelompok B. Dampak tersebut meliputi peningkatan motivasi anak dalam membaca, seperti yang terlihat dari ketertarikan mereka terhadap gambar dan warna pada *Flash Card*, yang membuat proses belajar lebih menyenangkan. Selain itu, kemampuan membaca anak meningkat karena mereka mampu menyebutkan suku kata yang ada pada *Flash Card*. Media ini juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif, serta membantu mengatasi kebosanan anak-anak selama pembelajaran.

Flash Card juga berfungsi sebagai alat penilaian, di mana guru dapat menilai kemampuan membaca anak melalui pengamatan saat mereka memilih *Flash Card* dengan suku kata yang sesuai.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ratnawati, S.Pd, salah satu guru di TK Dharma Bakti, beliau menjelaskan bahwa

“Sejak penerapan media *Flash Card*, daya tarik siswa dalam membaca meningkat karena media ini memungkinkan anak-anak untuk belajar sambil bermain. Mereka tertarik dengan gambar dan warna yang ada, yang pada gilirannya membuat mereka fokus pada huruf-huruf di *Flash Card*.”

Sejalan dengan itu, Ibu Kibtiyah, kepala sekolah TK Dharma Bakti, menambahkan bahwa

“Media *Flash Card* memudahkan guru untuk menilai kemampuan membaca anak. Jika anak mampu mengeja dengan benar, maka anak tersebut dianggap telah menguasai materi yang diajarkan.”

Dari wawancara dengan kedua narasumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flash Card* memberikan dampak positif pada kemampuan membaca anak, meningkatkan minat mereka, dan membantu guru dalam proses pengajaran dan penilaian.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dari Penerapan Media *Flash Card* Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B TK Dharma Bakti Pademawu, Pamekasan.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ratnawati, S.Pd, pada Senin, 12 Februari 2024, dijelaskan bahwa

“Faktor pendukung utama dari penggunaan media *Flash Card* adalah kepraktisannya. *Flash Card* berukuran kecil sehingga mudah dibawa ke mana saja, dan penggunaannya sangat sederhana tanpa memerlukan keahlian khusus atau bantuan alat tambahan. Selain itu, media ini mampu menarik minat anak-

anak untuk membaca dengan adanya gambar yang menarik pada *Flash Card*. Namun, terdapat juga faktor penghambat, yaitu media ini hanya berfokus pada indera penglihatan dan kurang mendalam dalam hal kompleksitas materi. Solusi yang diberikan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan menyelengi proses pembelajaran dengan permainan, agar anak-anak tidak mudah merasa bosan.”

Sejalan dengan pernyataan kepala sekolah, Ibu Kibtiyah, pada hari yang sama, ia menambahkan bahwa

“Setiap media pembelajaran pasti memiliki faktor pendukung yang membantu kelancaran penerapannya. Faktor pendukung dari media *Flash Card* adalah sifatnya yang praktis dengan gambar dan warna menarik yang merangsang motorik dan kognitif anak, serta mudah digunakan tanpa memerlukan keahlian khusus. Namun, ia juga menyadari bahwa kelemahan utama dari media ini adalah terlalu berfokus pada visual tanpa melibatkan indera lain. Untuk mengatasi hal ini, guru-guru di TK tersebut selalu berinovasi dengan menyelengi pembelajaran menggunakan permainan, sehingga anak-anak tetap semangat dan tidak mudah jenuh selama belajar.”

Dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *Flash Card* memiliki sejumlah keunggulan, seperti kepraktisan dan kemampuannya menarik minat anak dalam membaca, namun juga terdapat kekurangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan terbatasnya fokus pada visual. Menggabungkan penggunaan media ini dengan permainan menjadi salah satu solusi untuk menjaga minat dan konsentrasi anak selama proses belajar.

B. Temuan Penelitian

Berikut adalah parafrase dari temuan penelitian yang disampaikan agar terhindar dari plagiasi:

- a. Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan membaca anak-anak kelompok B

di TK Dharma Bakti, penelitian ini menemukan bahwa metode penerapan *Flash Card* dilakukan dengan menunjukkan kartu satu per satu dalam waktu singkat. Guru melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang tertera pada kartu sambil meminta anak-anak untuk menirukan. Setelah seluruh kartu diperlihatkan, kartu tersebut kemudian diberikan kepada siswa yang duduk paling dekat dengan guru untuk diamati, dan dilanjutkan oleh siswa lainnya hingga seluruh anak mendapat kesempatan mengamati kartu tersebut.

- b. Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dampak penggunaan media *Flash Card*, ditemukan bahwa media ini memotivasi anak-anak untuk membaca. *Flash Card* menarik perhatian anak-anak karena gambar dan warnanya, sehingga mereka lebih fokus pada huruf yang ada dan menjadikan proses belajar membaca lebih menyenangkan. Selain itu, media ini juga membantu meningkatkan motorik halus anak, memudahkan guru dalam penyampaian materi, serta mengurangi kejenuhan anak selama proses belajar. *Flash Card* juga dapat dijadikan sebagai alat penilaian oleh guru dalam mengevaluasi perkembangan kemampuan membaca siswa.
- c. Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan media *Flash Card*, ditemukan bahwa media ini mudah digunakan karena praktis dan dapat dibawa ke mana saja. Media *Flash Card* juga tidak memerlukan keahlian khusus dan cukup efektif dalam menarik perhatian anak-anak dengan gambar yang ditampilkan. Namun, kelemahan dari media ini adalah

terbatasnya ukuran dan fokus yang hanya pada persepsi visual, sehingga kurang kompleks dalam pembelajaran. Mengatasi hambatan melalui menyelingi permainan.

C. Pembahasan

a. Penerapan *Media Flash Card* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak di Kelompok B TK Dharma Bakti Pademawu, Pamekasan

Permainan ini dilakukan dengan menggunakan potongan kartu seukuran kartu pos, yang berguna untuk mempermudah anak-anak mengenali kata-kata atau gambar sederhana. Menurut Indriana, penggunaan media *Flash Card* dalam pembelajaran melibatkan beberapa tahapan, seperti mempersiapkan media, memberikan penjelasan kepada anak tentang tema dan cara bermain, serta memotivasi mereka selama proses belajar. Guru dapat memandu anak-anak secara bergiliran memilih kartu, menyebutkan huruf, suku kata, atau gambar yang tertera di *Flash Card*, dan memastikan anak-anak memahami kata-kata tersebut.

Hal ini sejalan dengan temuan di TK Dharma Bakti Pademawu, di mana guru memperkenalkan *Flash Card* dengan menunjukkan setiap kartu dalam waktu singkat, melafalkan huruf, suku kata, atau kata, dan meminta anak untuk menirukan. Setelah semua kartu ditunjukkan, siswa diminta mengamati dan membaca kartu tersebut secara mandiri.

Penelitian oleh Iftitah juga mendukung bahwa media *Flash Card* dapat membantu anak usia dini belajar membaca, karena secara tidak langsung mereka terdorong untuk mengingat huruf atau kata dengan cara yang

menyenangkan.¹ Selain itu, Aulia menambahkan bahwa melalui gambar pada *Flash Card*, anak-anak tidak hanya belajar bunyi huruf, tetapi juga bentuk dan nama benda, memperkuat pemahaman mereka.²

b. Dampak Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca Anak di Kelompok B TK Dharma Bakti Pademawu, Pamekasan

Menurut Kamariyah, *Flash Card* memiliki beberapa manfaat bagi perkembangan kemampuan membaca, termasuk mempermudah anak mengenali huruf dan meningkatkan kosakata mereka.³

Di TK Dharma Bakti, penggunaan *Flash Card* terbukti meningkatkan motivasi anak dalam belajar membaca. *Flash Card* menarik perhatian mereka karena kombinasi gambar dan warna yang membuat mereka fokus pada huruf. Anak-anak merasa belajar menjadi menyenangkan karena mereka membaca sambil bermain. Media ini juga membantu meningkatkan motorik halus, mempermudah guru dalam menyampaikan materi, serta menjadi alat penilaian perkembangan kemampuan membaca

¹ Selfi Lailiyatul Iftitah, Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di Tk Dharma Wanita Padelegan Pademawu Pamekasan. Program Studi PG-PAUD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya.

² Aulia. 2012. Revolusi Pembuat Anak Canda Membaca. Jogjakarta: FlashBooks.

³ Lailatul Kamariyah, "Penerapan Media Kartu Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pemula Di TK Al-Azhar Desa Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan", *Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Madura*, 2020, hlm.19.

anak. Gambar dan tulisan pada *Flash Card* juga menarik minat belajar anak, yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran

Karena sesuai dengan fungsi dari media *Flash Card* yaitu Fungsi dari media pembelajaran juga diungkapkan oleh Asyhar bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu dijelaskan sebagai berikut:

- a) Media sebagai sumber belajar, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa.
- b) Fungsi semantik, melalui media dapat menambah perbendaharaan kata atau istilah.
- c) Fungsi manipulatif, adalah kemampuan suatu benda dalam menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sasaran.
- d) Fungsi fiksatif, adalah kemampuan media untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian yang sudah lampau.
- e) Fungsi distributif, bahwa dalam sekali penggunaan suatu materi, objek atau kejadian dapat diikuti siswa dalam jumlah besar dan dalam jangkauan yang sangat luas.
- f) Fungsi psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti atensi, afektif, kognitif, imajinatif, dan fungsi motivasi⁴

⁴ Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 119- 120

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media *Flash Card* dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Anak di Kelompok B TK Dharma Bakti Pademawu, Pamekasan

Temuan di TK Dharma Bakti mengungkapkan bahwa salah satu faktor pendukung penggunaan *Flash Card* adalah kepraktisannya. *Flash Card* berukuran kecil, mudah dibawa, dan tidak memerlukan keahlian khusus untuk digunakan. Selain itu, gambar pada kartu membuat anak-anak tertarik untuk membaca. Namun, ada pula beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan dalam hal kompleksitas dan efektivitas pembelajaran yang hanya menekankan pada persepsi visual. Ulfa juga mengemukakan kelemahan ini, yaitu gambar pada *Flash Card* hanya berfokus pada indera penglihatan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, dapat dilakukan dengan menyelingi kegiatan bermain agar anak-anak tidak cepat bosan.

Pembelajaran melalui permainan dapat membantu anak lebih mudah menyerap materi sesuai dengan usia mereka. Dengan cara yang menyenangkan, anak-anak tidak hanya lebih fokus, tetapi juga menikmati proses belajar tanpa merasa terbebani.